

## ABSTRAK

NOOR AZIDA BATUBARA. 2018. **MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM BERBASIS *ISLAMIC INTELLECTUAL CAPITAL MANAGEMENT* (Penelitian di Madrasah Aliyah Negeri 1 Bandung dan Madrasah Aliyah Swasta Husnul Khatimah Kuningan)**. Disertasi. Bandung, Program Doktor (S3) UIN Sunan Gunung Djati.

Manajemen pendidikan di lingkungan Madrasah Aliyah (MA) hingga saat ini masih belum mampu meningkatkan kualitas pendidikan yang menguatkan preferensi MA sebagai *mainstream* pendidikan nasional. Diperlukan upaya untuk menempatkan kembali MA ke dalam karakter aslinya sebagai lembaga Pendidikan Islam yang seharusnya merepresentasikan Islam dalam berbagai aspek pendidikan. *Intellectual Capital Management* merupakan konsep manajemen yang mengintegrasikan 3 (tiga) *intangible assets* MA yaitu *human capital* (HC), *structural capital* (SC), dan *relational capital* (RC). Semua ini dimenej melalui arus pengetahuan dan spiritual untuk mencapai *al-falah* yang mengindikasikan kesuksesan di dunia dan di akhirat.

Penelitian ini menggunakan paradigma interpretatif melalui pendekatan naturalistik dengan menggunakan metode kualitatif-deskriptif. Metode pengambilan data dan analisis dilakukan dengan menggunakan *platform* dari *Intellectual Capital Management* untuk menggambarkan kompleksitas *intangible asset* di MA. Teknis analisis data dilakukan menggunakan teknik deskriptif melalui model analisis interaktif yang terdiri dari reduksi data, display data, dan penarikan simpulan yang dipadukan dan dibandingkan untuk meningkatkan realibilitas dan validitas melalui pengecekan kredibilitas, transferabilitas, dependabilitas, dan konfirmabilitas.

Hasil penelitan ini menunjukkan bahwa: (1) Pengorganisasian potensi *Intellectual Capital* kedua MA masih memerlukan penataan yang baik sehingga dapat menciptakan inovasi dan nilai yang berkelanjutan (*sustainable*) bagi madrasah. (2) Optimalisasi potensi IC di MA Negeri 1 Bandung yang terbaik yaitu aspek HC. Adapun optimalisasi potensi IC di MA Swasta Husnul Khotimah Kuningan yang terbaik yaitu HC dan RC. HC ditunjang dengan pembinaan khusus terhadap aspek spiritual. (3) Pengembangan potensi IC di kedua Madrasah Aliyah berdampak secara signifikan bagi kualitas pendidikan didalamnya sehingga diperlukan sebuah sistem yang menjadikan potensi tersebut sebagai daya saing dan nilai yang *sustainable* bagi Madrasah Aliyah. (4) Faktor-faktor yang mendukung pengembangan ICM di kedua MA bersifat internal madrasah, adapun faktor penghambat adalah proses beradaptasi dengan prosedur ICM, dan kebijakan pemerintah untuk memberlakukan ICM sebagai manajemen pendidikan MA.

Temuan penelitian ini adalah direkomendasikannya *Islamic Intellectual Capital Management* sebagai sebuah konsep manajemen pendidikan yang mengintegrasikan intelektual (ICM) dan spiritual (Tauhid) dengan capaian pada titik *al-falah*, sehingga terbentuk MA dengan sumber daya manusia, inovasi, dan *networking* yang terbaik dan berkualitas yang melahirkan output berkualitas seimbang antara ilmu pengetahuan dan teknologi (IPTEK) maupun iman dan taqwa (IMTAQ).



uin

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
SUNAN GUNUNG DJATI  
BANDUNG